

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, penataan dan pengelolaan sumber daya air dilakukan oleh pemerintah sebagai salah satu pelaku ekonomi. Pengelolaan sistem penyediaan air bersih dikelola oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDA) yang bergerak di bidang penyediaan air bersih atau air minum bagi masyarakat dalam rangka percepatan penyediaan Air minum.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah salah satu unit usaha milik daerah, yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM merupakan perusahaan yang berbentuk badan hukum yang dapat mengurus kepentingan sendiri, ke luar dan ke dalam. PDAM terdapat di setiap Provinsi, Kabupaten, dan Kotamadya di seluruh Indonesia.

PDAM di Indonesia juga terdapat di Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Salah satunya PDAM Tirta Bening Lontar. PDAM ini layak mendapat perhatian dari pemerintah daerah karena mempunyai peran yang cukup penting dalam roda perekonomian Kota Kupang. Selain melayani kebutuhan air bagi masyarakat, PDAM juga ikut berkontribusi pada pendapatan daerah. Hal ini menuntut pengelolaan yang lebih baik dan proposional, sehingga PDAM Kota Kupang dapat berkembang dengan baik.

PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang mempunyai tugas pokok dalam menyelenggarakan pengelolaan air minum untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesejahteraan dan

pelayanan umum dalam hal memenuhi kebutuhan air bersih. Agar kebutuhan akan air bersih dapat terpenuhi seluruh masyarakat Kota Kupang tentunya PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang harus menyediakan jumlah volume air yang besar. Diketahui jumlah penyediaan air yang akan disalurkan ke seluruh masyarakat Kota Kupang seperti Tabel 1.1

Tabel 1. 1
Data Penyediaan Air Bersih PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang

No	Sub Lokasi Unit Produksi	Debit		Jam Produksi			Jumlah Produksi (m3/Bln)	Jumlah Distribusi (m3)
		ltr/dtk	M3/Jam	Rata-Rata Jam Prod/Hari	Jumlah Hari Produksi	Jumlah Jam Prod/Bulan		
1	SB. Bello	10.21	37	21	31	651	23,922	21,737
2	SB.BELLO (JEFRI LOPO)	4.92	18	10	31	310	5,495	5,495
3	SB.BELLO (IBU JEAN)	0.35	1	20	31	620	789	789
4	Fatululi	7.28	26	20	31	620	16,249	14,624
5	SB. Ina Boi	2.94	11	24	31	744	7,861	7,861
6	SB. Fontein	2.47	9	24	31	744	6,624	6,357
7	SB. Liliba	0, 80	3	18	31	558	1,607	1,248
8	SB. Liliba (Pak Boni)	3.93	14	22	31	682	9,650	9,650
9	SB. Liliba (Pak Sinulingga)	0, 00	0	0	0	0	-	-
10	IPA Manutapen	5.17	19	18	22	396	7,375	6,015
11	SB. NBS	2.62	9	19	31	589	5,555	5,063
12	MA Oeba	2.41	9	7	31	217	1,884	1,884
13	SB. Manulai II	7.35	26	20	31	620	16,405	16,070
14	SB. MBR Fatukoa	3.45	12	8	14	112	1,391	1,365
15	SB. Sikumana	2, 00	7	18	31	558	4,018	3,322
16	SB. Penkase	7, 90	28	21	31	651	18,514	16,751
17	SB. Walikota	7.28	26	4	31	124	3,250	2,731
18	SB. Walikota (P2AT)	6, 90	25	20	31	620	15,401	12,915
19	SB. Walikota (Samratulangi V)	1, 75	6	19	31	589	3,711	3,125
20	SB. Walikota (SINODE)	1.35	5	24	31	744	3,604	3,604
21	SB. Oesapa (Lasiana)	5.31	19	10	36	260	4,974	4,136
22	SB. Oesapa (STIM)	3.08	11	16	31	496	5,500	4,731
23	SB. Oesapa (Bimoku P2AT)		0			0	-	
24	SB. Penfui (Marten Tella)	5.67	20	13	26	338	6,905	6,905
25	SB. Penfui (GEREJA MARTURIA)	1.05	4	23	31	713	2,683	2,683
26	SB. Penfui (PAK HERMAN MAN)	2.73	10	22	31	682	6,691	6,691
27	SB. PENFUI NAIMATA (PAK ALO)	3.03	11	23	31	713	7,786	7,786
28	Tapping BLUD Kayu putih		0			0	-	
29	SB. NAIONI	3.86	14	16	6	96	1,334	1,183
30	SB. Kolhua	1, 00	4	19	31	589	2,120	1,719
31	SB. Oepura	3.77	14	24	31	744	10,109	10,109
Total		110.6	398.1		807	14780	201,406	186,549

Sumber : PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang.

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah penyediaan air PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang di beberapa tempat yang ada di Kota Kupang mulai dari sumur bor dan juga air permukaan yang akan disalurkan kepada seluruh masyarakat Kota Kupang. Dari data tersebut diketahui ada 31 (Tiga Puluh Satu) tempat penyediaan air yang ada di Kota Kupang dilengkapi dengan debit air dan jam produksi. Jumlah ini dapat dikategorikan dalam jumlah banyak karena melihat dari jumlah pelanggan yang ada di PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang seperti pada tabel 1.2.

Tabel 1. 2
Data Jumlah Pelanggan PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang

NO	SUB ZONA	PELANGGAN
1	Bello	1,708
2	Nunbaun Sabu	315
3	Fontein	421
4	Alak	273
5	Fatululi	327
6	Oesapa	590
7	Penkase	1,290
8	Manulai II	1,099
9	Walikota	982
10	Sikumana	920
11	Naioni	69
12	Liliba	769
13	Naimata	199
14	Fatubesi	102
15	Penfui	444
16	Naikolan	19
17	Kayu Putih	448
18	Fatukoa	90
19	Kolhua	186
20	Manutapen	618
21	Nefonaek	77
22	Oebobo	247
23	Tuak Daun Merah	226
24	Pasing Panjang	175
25	Oetete	-
26	Oebufu	52
27	Todekisar	19
28	Oepura	317
29	Namosain	190
TOTAL PELAGGAN		11,542

Sumber : PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang.

Tabel 1.2 menunjukkan data jumlah pelanggan yang ada di PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang berdasarkan sub zona. Dari data tersebut diketahui jumlah pelanggan sebanyak 11,542 orang. Dengan melihat jumlah pelanggan yang begitu banyak untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih, PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang mempermudah pelanggan mendapatkan air bersih dengan cara pascabayar atau dikenal sebagai penjualan secara kredit dengan sistem menggunakan air terlebih dahulu dan membayar di bulan berikutnya.

Penjualan air secara kredit menimbulkan Piutang usaha. Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari perusahaan kepada pelanggan oleh karena pembayaran dilakukan dalam waktu tertentu dimasa yang akan datang. Piutang menjadi pos penting untuk dilaporkan secara tepat di dalam laporan keuangan karena kemampuan penjualan kredit memiliki tuntutan yang semakin besar. Semakin tinggi nilai piutang suatu perusahaan sama dengan semakin tinggi jumlah volume penjualan kredit. Semakin besarnya volume penjualan kredit berarti perusahaan harus menyediakan investasi yang lebih besar dalam piutang. Selain itu, kelalaian pelanggan yang membayar terlambat juga menyebabkan makin besar tunggakan piutang sehingga jumlah dana akan lebih besar tertanam dalam piutang.

Pengelolaan atas piutang sangat penting bagi suatu perusahaan, karena keberhasilan atau kegagalan dalam merealisasikan piutang menjadi kas tergantung dari kebijakan perusahaan dalam penagihan piutang tersebut.

Karena jika piutang tidak dapat dicairkan dalam waktu singkat maka akan mengganggu kelancaran operasi perusahaan secara keseluruhan dan dapat menyebabkan penumpukan modal kerja. Untuk itu perlu dilakukan pengelolaan piutang yang ekonomi, efisien dan efektif, agar piutang yang dilaporkan benar-benar menunjukkan nilai yang dimiliki dan dapat mengurangi kerugian perusahaan akibat piutang yang tidak tertagih.

Tabel 1. 3
Data Piutang dan Penjualan Kredit Pada PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang

Tahun	Saldo Awal Piutang (Rp)	Penjualan Kredit (Rp)	Jumlah Piutang (Rp)	Tertagih (Rp)	Tertunggak (Rp)
2019	5.822.444.463	9.651.556.050	15.474.000.513	8.164.985.825	7.309.014.688
2020	7.309.014.688	9.571.830.734	16.880.845.422	7.945.599.394	8.935.246.028
2021	8.935.246.028	11.976.245.500	20.911.491.528	10.536.764.404	10.374.727.124

Sumber : PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang.

Tabel 1.1 menunjukkan data piutang dan penjualan kredit PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang tahun 2019-2021. Tahun 2019 saldo awal piutang sebesar Rp5.822.444.463 pada tahun 2020 saldo awal piutang meningkat sebesar Rp7.309.014.688 lalu pada tahun 2021 saldo awal piutang semakin meningkat sebesar Rp8.935.246.028. Sedangkan data penjualan kredit tahun 2019 sebesar Rp9.651.556.050 pada tahun 2020 menurun sebesar Rp9.571.830.734 lalu pada tahun 2021 jumlah penjualan kredit kembali meningkat sebesar Rp11.976.245.500. kemudian jumlah piutang pada tahun 2019 sebesar Rp15.474.000.513 pada tahun 2020 meningkat sebesar Rp16.880.845.422 lalu pada tahun 2021 jumlah piutang

semakin meningkat sebesar Rp20.911.491.528. Dari jumlah piutang tersebut piutang yang tertagih pada tahun 2019 sebesar Rp8.164.985.825 pada tahun 2020 Rp7.945.599.394 lalu pada tahun 2021 piutang yang tertagih sebesar Rp10.536.764.404. Dari jumlah yang tertagih terdapat juga piutang yang tertunggak pada tahun 2019 sebesar Rp7.309.014.688 pada tahun 2020 meningkat sebesar Rp8.935.246.028 lalu pada tahun 2021 piutang yang tertunggak semakin meningkat sebesar Rp10.374.727.124.

Data menunjukkan besarnya volume penjualan kredit ke pelanggan dan akumulasi piutang dari tahun-tahun sebelumnya, dimana piutang diakui dengan terbitnya Daftar Rekening Ditagih (DRD) air ke pelanggan. Pelanggan yang tertunggak sangat berdampak ke jumlah piutang yang semakin meningkat. Peningkatan volume piutang berisiko pada piutang tak tertagih sehingga dapat berdampak pada berkurangnya laba PDAM. (Paramita, 2019)

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGELOLAAN PIUTANG PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA BENING LONTAR KOTA KUPANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan piutang pada PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan piutang pada PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang.

Hasil penelitian ini dapat juga menjadi masukan bagi PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang dan dapat memberikan wawasan tambahan mengenai analisis pengelolaan piutang.

2. Bagi Peneliti.

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti tentang analisis pengelolaan piutang.

3. Bagi universitas.

Penelitian ini dapat menambah referensi kepustakaan dan dapat berguna sebagai dasar pemikiran bagi kemungkinan adanya penelitian sejenis di masa mendatang yang berkaitan dengan analisis pengelolaan piutang pada PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti selanjutnya mengenai analisis pengelolaan piutang dan dapat dijadikan bahan pertimbangan atau dapat dikembangkan lebih lanjut serta menjadi acuan referensi untuk penelitian yang sejenisnya.